

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum GOPRAKS

GOPRAKS adalah sebuah komunitas ojek online yang berada di Klaten, GOPRAKS memiliki kepanjangan Gojek Prambanan Klaten Sleman. GOPRAKS dibentuk pada tahun 2018 atas inisiatif *driver* gojek yang berdomisili di Klaten, mereka merasa kurang efektif waktu jika harus mencari pelanggan di Jogja ataupun di Solo.

Anton pun mengajukan rekomendasi ke kantor Gojek yang berada di Solo untuk dibukanya layanan gojek di wilayah Klaten. Pihak gojek dapat menyetujuinya jika ada 150 driver dan 50 rumah makan yang ingin bermitra dengan gojek di wilayah klaten. Sebelumnya hanya ada 25 driver yang berada di Klaten dengan demikian Anton membuka pendaftaran gojek di Klaten atas Persetujuan kantor gojek. Anton melakukan sosialisasi dan menawarkan agar dapat bermitra dengan Gojek.

Banyak omongan masyarakat ketika Anton memberikan sosialisasi kepada dirinya, mulai direndahkan, disepelekan, namun anton menutup telinga akan omongan negatif yang diterimanya. Anton memiliki pendapat asalkan kegiatan yang ia lakukan tidak merugikan bagi orang lain maka ia akan tetap melakukannya demi tercapainya tujuannya.

Klaten telah ada dua transportasi ojek *online* saat ini yaitu Grab dan Gojek, sejak awal kemunculan Gojek di Klaten Gojek telah memberi gebrakan terhadap keberadaannya saat itu, mereka melakukan berbagai kegiatan dalam mempromosikan bahwa telah ada Gojek telah ada di Klaten. Mereka aktif dalam berbagai kegiatan sosial maupun kegiatan amal.

Awal kemunculan ojek *online* di Klaten mendapatkan pro dan kontra dari masyarakat maupun penyedia jasa transportasi umum lainnya. Pihak penyedia jasa transportasi umum merasa banyak dirugikan dengan adanya ojek online karena mereka merasa dengan adanya ojek online membuat pelanggan mereka sepi dan beralih ke transportasi online, tetapi pihak GOPRAKS melakukan berbagai pendekatan dengan penyedia jasa transportasi umum salah satunya mengajak mereka untuk bergabung menjadi driver ojek online, namun ada beberapa yang tidak mau bergabung dengan alasan mereka sudah nyaman dengan pekerjaannya.

Tuntutan yang di ajukan oleh ojek pangkalan dan angkutan umum adalah surat izin beroperasinya ojek online di Klaten. Mereka menganggap ojek online yang beroperasi di Klaten adalah Ilegal tanpa surat izin, namun pihak GOPRAKS melalui Antonius wahyu (ketua GOPRAKS) meminta surat ijin ke kantor Gojek yang berada di Solo dan meminta ijin kepada dinas perhubungan klaten agar dapat beroperasi dan diizinkan Gojek di Klaten.

Anggota GOPRAKS sendiri dari berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, ibu rumah tangga, pekerja kantoran. Tidak banyak mereka yang menganggap gojek menjadi suatu pekerjaan tetap mereka dan ada juga yang menjadikan gojek

sebagai pekerjaan sampinganya. Mereka berharap dengan adanya gojek di Klaten dapat meningkatkan perekonomian warga klaten dan dapat beristirahat dengan cepat serta pulang dan menemui keluarganya. Berbeda dengan sebelumnya ketika mereka harus pergi ke Jogja ataupun Solo, mereka tidak bisa pulang dengan cepat dan beristirahat dengan nyaman.

Dengan adanya Gojek di Klaten tidak hanya driver saja yang diuntungkan, melainkan pihak rumah makan juga diuntungkan karena dengan terdaptarnya rumah makan di aplikasi Gojek masyarakat akan mengenal rumah makan tersebut serta pihak rumah makan dapat menghemat untuk biaya promosi.



Gambar 1. Logo GOPRAKS

B. Visi dan misi GOPRAKS

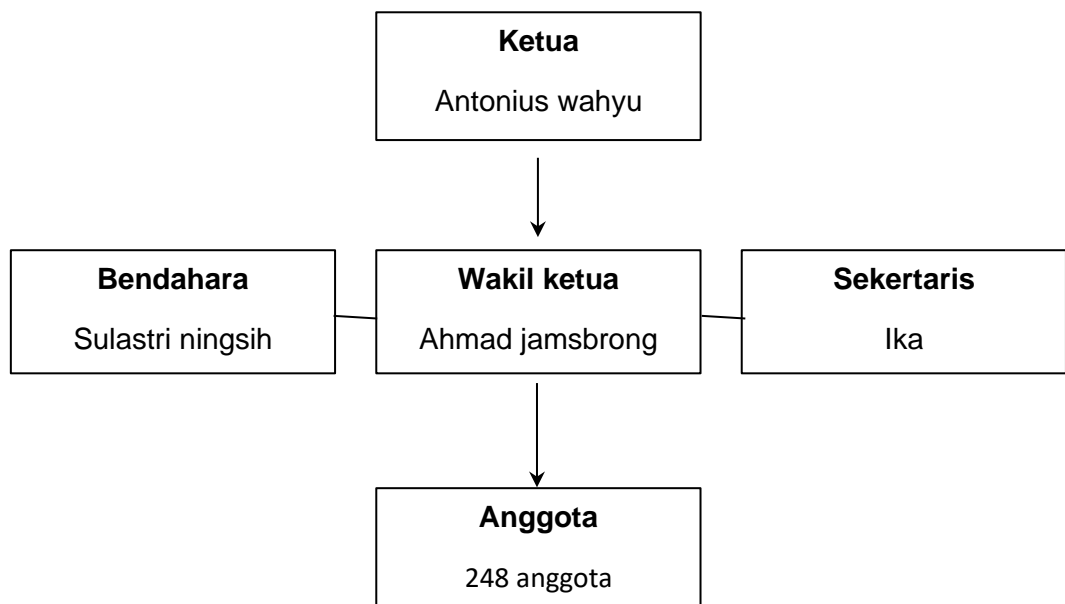
Berdasarkan hasil dari wawancara dengan narasumber, GOPRAKS memiliki visi yaitu: sebagai forum komunikasi dan silaturahmi sesama driver gojek demi terciptanya organisasi yang solid, bertanggung jawab dan terarah. Sedangkan misi yang diemban adalah (1) Menjadi organisasi yang memiliki kesadaran sosial tinggi.(2)menjaga serta mempererat tali persaudaraan antar transportasi online

ataupun offline.(3)menjadikan komunitas driver online sebagai wadah transportasi bermuatan positif.

C. Struktur Organisasi

GOPRAKS memiliki struktur organisasi yang terperinci mulai dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan anggota. GOPRAKS juga memiliki visi misi organisasi selayaknya organisasi pada umumnya. Organisasi ini diketuai oleh Antonuis Wahyu dan memiliki wakil yang bernama Ahmad. Seluruh driver Gojek di wilayah Klaten berada di dalam naungan GOPRAKS. Saat ini GOPRAKS telah memiliki 248 anggota yang tersebar diseluruh wilayah Klaten. GOPRAKS selalu melakukan kegiatan kumpul rutin agar antar anggotanya saling akrab. Berikut adalah struktur organisasi GOPRAKS:

Bagan 1. Struktur Organisasi GOPRAKS



Struktur tersebut dipilih melalui vote, bukan karena sudah berapa lamanya melainkan kontribusi dan dianggap dapat bertanggung jawab serta diharapkan dapat membawa GOPRAKS menjadi lebih baik untuk kedepannya

D. Kerja sama GOPRAKS

GOPRAKS juga bekerja sama dengan beberapa instansi formal di klaten seperti Dishub, Polres, ISK (Info Seputar Klaten) hal ini bertujuan agar GOPRAKS dapat dipantau dan diarahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hubungan GOPRAKS dengan instansi tersebut sangat baik.

E. Agenda kegiatan GOPRAKS

	Tanggal	Kegiatan
1	19 juni 2018	Melakukan sosialisasi kepada rumah makan dan masyarakat
2	29 juli 2018	Melakukan kegiatan sosial membedah rumah bagi orang yang membutuhkan
3	25 desember 2018	Melakukan pengumpulan dana untuk kegiatan amal bencana Tsunami Banten
4	4 maret 2019	Melakukan kegiatan sosial berupa bagi sembako v
5	17 mei 2019	Melakukan bagi-bagi takjil
6	11 juni 2019	Merayakan 1 tahun adanya GOPRAKS
7	16 juli 2019	Melakukan aksi donor darah
9	07-Sep-19	Melakukan pengumpulan dana untuk kegiatan amal bencana kebakaran hutan Kalimantan
10	10 juli 2020	Membagikan masker kepada masyarakat

Tabel 1. Agenda kegiatan GOPRAKS